Vol. 4 No. 1 Maret 2025
Pages: 57-61
p-ISSN: 2622-9747 e-ISSN: 2622-9757

JURNAL PEMBANGUNAN AGRIBISNIS
(Journal Of Agribusiness Development)
Website : http://jurnal.faperta.untad.ac.id/index.php/jpa

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PRODUKSI USAHATANI CABAI RAWIT DI DESA UNU KECAMATAN BULAGI SELATAN KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN

FACTORS AFFECTING PRODUCTION CHILI FARMING IN UNU VILLAGE SOUTH BULAGI DISTRICT BANGGAI ISLANDS REGENCY

Ella Sehlina Sambaulu[1], Rustam Abdul Rauf[2], Sulmi[2]

[1)]Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako
[2)]Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako
Email: ellasehlina@gmail.com, rustam.untad@gmail.com, sulmiagb@gmail.com

ABSTRACT

Chili pepper is a popular horticultural commodity among the community. The purpose of this study was to determine how independent variables affect dependent variables for chili pepper production in Unu Village. The method used in determining respondents was the census method, the number of respondents interviewed was 30 people. The results of the Cobb-Douglas analysis showed that Fcount = 513.227> Ftable = 2.69 at α = 5% with a significant value of 0.000 indicating the rejection of the null hypothesis, which means that the independent variables jointly affect chili pepper production in Unu Village, for the t-test, there are three variables that significantly affect production, namely variables X1, X2 and X3. While for variable X4 does not show a significant effect.

Keywords: *Production, Far,Cayenne Pepper*

ABSTRAK

Cabai rawit adalah komoditi hortikultura yang populer dikalangan masayrakat. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana variabel bebas memengaruhi variabel tidak bebas untuk produksi cabai rawit di Desa Unu. Metode yang digunakan dalam penentuan responden yaitu metode sensus, jumlah responden yang yang diwawancarai yaitu 30 orang. Hasil analisis Cobb-Douglas menunjukkan bahwa Fhitung = 513,227 > Ftabel = 2,69 pada α = 5% dengan nilai signifikan 0,000 yang menunjukkan penolakan hipotesis nol, yang artinya variabel bebas secara bersama-sama memengaruhi produksi cabai rawit di Desa Unu, untuk uji t, terdapat tiga variabel yang secara signifikan mempengaruhi produksi, yaitu variabel X1, X2 dan X3. Sedangkan untuk variabel X4 tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Kata Kunci: Produksi, Usahatani, Cabai Rawit

Vol. 4 No. 1 Maret 2025
Pages: 20-27
p-ISSN: 2622-9747 e-ISSN: 2622-9757

PENDAHULUAN

Cabai rawit termasuk dalam kelompok tanaman hortikultura yang populer di masyarakat, terutama di Sulawesi Tengah. Cabai rawit banyak digunakan sebagai bumbu penyedap rasa dalam makanan. Seiring pertumbuhan populasi dan berkembangnya usaha-usaha dibidang kulineran menjadikan cabai rawit sebagai bahan pokok utama, sehingga permintaannya pun terus meningkat di Sulawesi Tengah, kebutuhan akan cabai rawit semakin tinggi karena banyaknya ragam kuliner nusantara yang menggunakan cabai sebagai salah satu bahan utama dalam masakan (Irna dkk, 2019).

Tanaman cabai rawit adalah jenis tanaman hortikultura di sektor pertanian yang menjadi salah satu tanaman yang berpotensi besar, khususnya di Kabupaten Banggai Kepulauan. Hal ini dikarenakan mayoritas penduduk di daerah tersebut berprofesi sebagai petani, salah satunya dengan membudidayakan tanaman cabai rawit.

Desa unu adalah penghasil produksi cabai rawit terbesar kedua di kecamatan Bulagi Selatan, sebesar 102,05 ton dan 7,85 ton/ha, dengan luas panen 13 ha sesudah desa Babang. Permasalahan yang terjadi di Desa Unu adalah rendahnya produktivitas cabai rawit karena disebabkan penggunaan faktor produksi yang masih belum optimal.

Penggunaan faktor produksi luas lahan masih sangat kecil, petani cabai rawit yang ada di Desa Unu masih menggunakan bibit cabai yang kurang memperhatikan kualitas karena masih menggunakan bibit yang disemai sendiri yang benihnya itu diambil dari hasil panen cabai rawit yang dikeringkan dan kemudian disemaikan oleh para petani, penggunaan pupuk yang belum maksimal dan tenaga kerja masih menggunakan anggota keluarga karena keterbatasan modal untuk membayar pekerja dari luar. Dengan mempertimbangkan konteks yang telah dijelaskan, Formulasi dari masalah penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap hasil produksi cabai rawit di Desa Unu dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengamati dampak dari setiap variabel independen terhadap variabel depedent.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat lokasi dilakukannya penelitian ini yaitu, di Desa Unu Kecamatan Bulagi Selatan Kabupaten Banggai Kepulauan. Pemilihan lokasi studi dilakukan secara deliberatif, didasarkan pada fakta bahwa data BPP menunjukkan bahwa Desa Unu menduduki posisi kedua dalam hal luas lahan dan volume produksi terbesar di Kecamatan Bulagi Selatan, oleh karena itu, desa tersebut dipilih sebagai lokasi untuk melakukan penelitian.

Penentuan Responden

Jumlah populasi di Desa Unu yang menanam cabai rawit yaitu 30 orang dan keseluruhan petani dijadikan sebagai responden dalam penelitian. Penentuan responden mnggunakan teknik sampling jenuh atau sensus dikarenakan keselurahan petani yang membudidayakan cabai rawit di bawah 100 orang. Meskipun pengumpulan data memerlukan waktu yang cukup lama, metode ini memiliki keunggulan dalam menghasilkan data yang lebih akurat (Sugiyono, 2014).

Metode Analisis Data

Analisis data menggunakan metode analisis Cobb-Douglas:

$$Y = b_o . X_1^{b1} . X_2^{b2} . X_3^{b3} . X_4^{b4} . e^{\mu}$$

Persamaan diatas ketika di logaritma natural (ln) maka persamaannya sebagai berikut:

$$\ln Y = b_o + b_1 \ln X_1 + b_2 \ln X_2 + b_3 \ln X_3 + b_4 \ln X_4 + \mu$$

Vol. 4 No. 1 Maret 2025
Pages: 20-27
p-ISSN: 2622-9747 e-ISSN: 2622-9757

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Input Usahatani Cabai Rawit

Lahan

Lahan menjadi input usahatani yang sangat penting dalam mengembangkan budidaya di sector pertanian, karena lahan dimanfaatkan sebagai media tumbuh tanaman. Luas lahan yang dikelolah oleh petani cabai rawit dengan luas lahan 0,13-0,42 ha sebanyak 18 orang, sedangkan luas lahan yang dikelolah petani yang paling sedikit berada pada kisaran 0,43-0,71 ha sebanyak 5 orang dan luas lahan 0,72-1,00 ha 7 orang. Besarnya lahan yang dikelola oleh petani cabai rawit dapat mempengaruhi hasil produksi dan pendapatan yang diterima.

Penggunaan Benih

Berdasarkan hasil penelitian dari 30 reponden petani cabai rawit, para petani responden menggunakan benih jenis Dewata F1 dan juga menggunakan benih diperoleh dari petani yang berbentuk cabai rawit biji kemudian diolah dan dilakukan proses persemaian. Hal ini dilakukan oleh petani supaya mengurangi biaya pembelian benih. Berdasarkan hasil penelitian di Desa Unu tentang cabai rawit rata-rata benih yang digunakan sebesar 0,058kg/ 0,44 ha atau 0,13 Kg/ha.

Penggunaan Pupuk

Pemupukan dilakukan untuk meningkatkan produksi yang pemberiannya harus disesuaikan dengan kebutuhan tanaman (Napitupulu dan Winarto,2010). Reponden petani cabai rawit dengan jumlah 30 orang menggunakan pupuk NPK Mutiara dan pupuk Urea. Penggunaan pupuk untuk kebutuhan tanaman yang ada dilokasi penelitian rata-rata 124.26 kg/0,44 ha atau 282,40 kg/ha.

Penggunaan Tenaga Kerja

Pemakaian tenaga kerja yang efisien mejadi salah satu elemen krusial dalam meraih kesuksesan dalam usaha pertanian. Petani cabai rawit di Desa Unu mempekerjakan pekerja dari dalam maupun luar keluarga. Pemakaian tenaga kerja dalam keluarga tergantung pada jumlah anggota keluarga, sedangkan pemakaian tenaga kerja di luar keluarga dipengaruhi oleh keadaan finansial petani dan luas tanah yang mereka kelola.

Responden petani cabai rawit di Desa Unu, memberikan bayaran sebesar Rp. 80.000 per hari kepada pekerja tanpa memandang jenis kelamin. Untuk upah tenaga kerja panen sendiri, ditentukan berdasarkan harga cabai rawit; ketika harga cabai rawit meningkat, maka gaji pekerja juga akan bertambah, dan sebaliknya.

Analisis Fungsi Cobb-Douglas

Analisis Cobb-Douglas bisa dilakukan dengan menggunakan uji statistik seperti R2, uji F, dan juga uji t. Analisis data mengindikasikan bahwa nilai Fhitung adalah 513,227. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas adalah elemen-elemen yang berkontribusi pada produksi cabai rawit (Y) di Desa Unu.

Koefisien determinasi (R2) = 0,987 sehingga di presentasikan menjadi 98,7% dari perubahan hasil produksi cabai rawit dipengaruhi oleh variabel independent. Variabel lain yg tidak dimasukkan, seperti pestisida dan pengalaman berusahatani hanya memberikan 1,3%.

Tabel 1. Hasil Olah data Analisis Cobb-Douglas Cabai Rawit di Desa Unu, Tahun 2024

Koefisien Regresi	T_{hitung}	Signifikan
4,412	4,859	0,000
0,346	2,217	0,002
0,337	2,930	0,000
0,205	2,303	0,001
0,156	1,164	0,026

Keterangan:
R^2 = 0,987
F_{hitung} = 513,227
F_{tabel} = 2,69
T_{tabel} = 2,060

Sumber : Data data setelah diolah, 2024

Vol. 4 No. 1 Maret 2025
Pages: 20-27
p-ISSN: 2622-9747 e-ISSN: 2622-9757

Dari hasil penelitian setelah dilakukannya proses olah data diperoleh persamaan fungsi produksi setelah di Ln yaitu:

$LnY = 4{,}412 + 0{,}346X_1 + 0{,}337X_2 + 0{,}205X_3 + 0{,}156X4$

Berikut penjelasan berdasarkan hasil yang diperoleh dari penggunaan input produksi yang ada:

Luas Lahan (X1)

Analisis data menunjukkan bahwa ukuran lahan secara signifikan mempengaruhi hasil produksi cabai rawit di Desa Unu dengan diperoleh thitung 2,217 > ttabel 2,060, dengan tingkat kesalahan α sebesar 5% dan signifikansi 0,002, secara parsial variabel luas lahan menolak H0 dan menerima H1. Koefisien regresi untuk luas lahan adalah 0,346, yang menunjukkan bahwa jika luas lahan meningkat sebesar 1%, output akan meningkat sebesar 0,346%, dengan asumsi bahwa faktor-faktor lainnya tetap tidak berubah.

Benih (X2)

Analisis data menunjukkan bahwa benih secara signifikan memengaruhi hasil produksi cabai rawit di Desa Unu dengan diperoleh thitung 2,930 > ttabel 2,060 dengan tingkat kesalahan α sebesar 5% dan signifikansi sebesar 0,000 secara parsial variabel benih menolak H0 dan menerima H1. Koefisien regresi untuk benih adalah 0,337, yang menunjukkan bahwa jika benih meningkat sebesar 1%, output akan meningkat sebesar 0,337%, dengan asumsi bahwa faktor-faktor lainnya tetap tidak berubah.

Pupuk (X3)

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai uji t untuk variabel pupuk mencapai 2,303, yang lebih tinggi dari ttabel 2,060 pada tingkat kesalahan α = 5% dan signifikansi sebesar 0,001. Ini berarti H0 ditolak dan H1 diterima secara parsial atau dapat disimpulkan bahwa variabel pupuk memiliki pengaruh nyata terhadap produksi cabai rawit di Desa Unu.

Tenaga Kerja (X4)

Hasil analisis data, variabel tenaga kerja tidak berdampak nyata pada produksi cabai rawit di tempat penelitian di Desa Unu.untuk nilai thitung 1,164 > ttabel 2,060 dengan taraf kesalahan 5% dan tingkat signifikan 0,026.

Nilai koefisien regresi untuk variabel tenaga kerja yang sebesar 0,156 mengindikasikan bahwa peningkatan jumlah tenaga kerja tidak akan berpengaruh pada produksi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkanhasil penelitian dan olah data, diketahui nilai Fhitung adalah 513,227, yang lebih tinggi dibandingkan dengan Ftabel 2,69. Hal ini dapat diketahui bahwa secara bersamaan, variabel bebas memengaruhi variabel tidak bebas yang digunakan sebagai indikator untuk melihat pengaruh hasil produksi di Desa Unu. Uji t menunjukkan secara parsial bahwa variabel tenaga kerja (X4) tidak memengaruhi, disebabkan oleh penggunaan tenaga kerja yang masih rendah akibat keterbatasan modal untuk membayar jasa tenaga kerja.

Saran

Petani cabai rawit di Desa unu sebaiknya lebih memperhatikan sumber daya yg digunakan dalam proses pembudidayaan usahatani cabai rawit sehingga hasil produksi yang di capai lebih tinggi dan dapat menguntungkan.

DAFTAR PUSTAKA

Ayu Ningtyas, Novi, dan Max Nur Alam. 2020. *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Produksi Usahatani Cabai Rawit di Desa Oloboju Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi*. Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Tadulako, Palu.

e-J. Agrotekbis Vol.8(4): 821-828.Agustus 2020. ISSN: 2338-3011.

BPS. (2018). Berita Resmi Badan Pusat Statistik 2018.

Irna Sari, Nuri Dewi Yanti dan Taufik Hidayat. 2019. *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Usahatani Cabai Rawit (Capsicum Fretescens L.) di Kabupaten Tabalong*. Skripsi. Prodi Agribisnis, Jurusan SEP, Fakultas Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat,Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

Muliani. 2023. *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Produksi Cabai Rawit di Desa Tomoli Kecamatan Toribulu Kabupaten Parigi Moutong*. Skripsi. Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Petanian, Fakultas Pertanian, Universitas Tadulako, Palu.

Napitupulu, D dan L, Winarto 2010. *Pengaruh Pemberian Pupuk N dan K Terhadap Prtumbuhan Dan Produksi Cabai Merah Keriting*. Jurnal Hortikultura Vol. 20(1): 27-35.

Pranata, G. W., dan Damayanti, L. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Cabai Merah Keriting Di Desa Bulupountu Jaya Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi*. Agroland: Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian, Vol. 23(1): 11-19.

Rismawanto. 2016. *Analisis Probabilitas Usahatani Cabai*. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwekerto. Jawa Tengah.

Saptana. 2010. *Analisis Teknis Produksi Usahatani Cabai Merah dan Perilaku Petani dalam Menghadapi Resiko.*Jurnal Agro Ekonomi, Vol. 28(2): 185-197.

Sufiani. 2023. *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Produksi Cabai Rawit di Desa Balane Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi*. Skripsi. Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Petanian, Fakultas Pertanian, Universitas Tadulako, Palu.

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.